

Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal

Oleh:

Muhammad Diaz Handa Pratama

Isnaini Rodiyah

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Good Governance

Pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang adil, responsif, dan bertanggung jawab, dengan melibatkan semua pihak untuk mendukung pembangunan yang demokratis dan berkelanjutan.

Kemiskinan

merupakan masalah yang tak kunjung usai. Terlebih sejak kehadiran wabah covid-19 di Indonesia, terjadi PHK secara besar-besar sehingga jumlah pengangguran mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin maka berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini, salah satunya dengan pemberian bantuan sosial (bensos).



Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG)

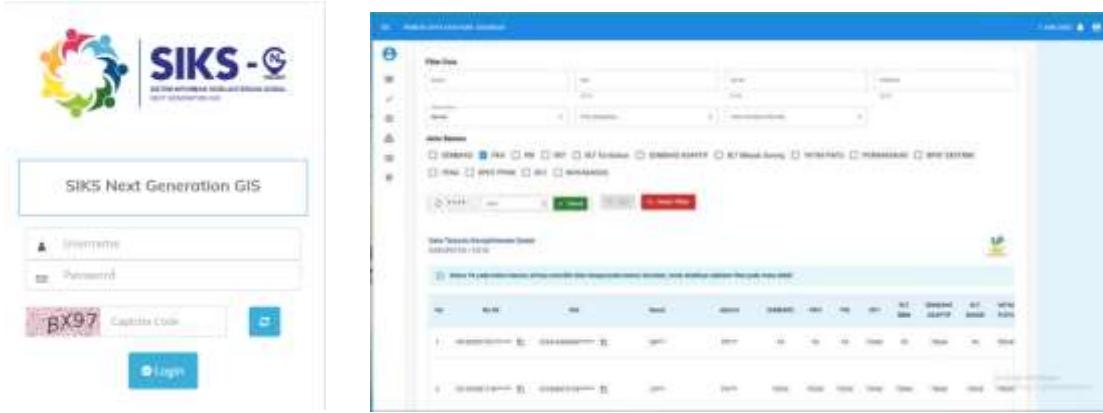
Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) merupakan aplikasi untuk menginput dan memperbarui data kemiskinan di setiap desa dan kelurahan dirancang sebagai alat yang efisien dan terpadu dalam manajemen informasi kemiskinan. Dengan fokus pada keakuratan dan ketepatan, aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan sarana yang efektif bagi pihak terkait dalam mengumpulkan dan memperbarui data kemiskinan di tingkat lokal, sehingga dapat mendukung perencanaan dan implementasi program bantuan yang lebih tepat sasaran,

Regulasi

Sistem ini dikeluarkan pada tahun 2020 dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 mengatur tentang Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS). Tujuan utama dari peraturan ini adalah untuk mengintegrasikan data yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial untuk menyediakan informasi penyaluran bantuan sosial serta mendukung perencanaan program-program kesejahteraan sosial yang lebih efektif dan efisien.

Pendahuluan

Gambar 1. Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG)



Sumber: siks.kemensos.go.id siks.kemensos.go.id, 2024.

Tabel 1. Data Usulan Penerima Bantuan

Jenis Bantuan Sosial	Jumlah Usulan Pada SIKS-NG	Jumlah Tervalidasi
PBI	737	701
Sembako	840	791
PKH	982	940

Sumber: Pemerintah Desa Tinggarbuntut, 2024 (diolah oleh peneliti)

Penelitian Terdahulu

- “Penerapan Aplikasi Siks-Ng Dalam Penerimaan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dalam penerapan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan ditemukan beberapa permasalahan sehingga perbaikan sangat diperlukan, salah satu saran yang dikemukakan penulis ialah diperlukan kordinasi yang baik oleh pihak pelaksana dan stake holder yang terlibat sehingga data yang dihasilkan cukup valid.
- Penelitian selanjutnya ialah “Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Untuk Pengajuan DTKS” hasil dari penelitian ini adalah aplikasi SIKS-NG ini memberikan sejumlah dampak positif pada masyarakat yang dijadikan sasaran seperti dapat meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
- Selanjutnya penelitian dengan judul “Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan” dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa manfaat SIKS-NG sudah terasa yakni dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi terkait bantuan sosial, meskipun demikian kekurangan dari penerapan SIKS-NG ini juga ditemukan kendala tertentu khususnya sumber daya finansial yang belum mencukupi serta kurangnya tenaga ahli pada bidang informasi teknologi.
- Kemudian penelitian dengan judul “Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba” hasil dari penelitian ini ialah implementasi dari aplikasi menghasilkan data yang selaras dengan keadaan di lapangan [13].



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Apa saja kendala yang ditemukan dalam penerapan SIKS-NG di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal?**

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam penerapan SIKS-NG di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal ialah kurangnya fasilitas yang memadai. SIKS-NG merupakan aplikasi yang cukup berat, sehingga memerlukan perangkat komputer atau laptop yang memiliki spesifikasi yang baik untuk dapat beroperasi dengan lancar. Namun pada kenyataannya, perangkat yang tersedia di Desa Tinggarbuntut sering kali tidak memenuhi syarat untuk menjalankan SIKS-NG secara optimal dan maksimal. Selain itu, kinerja operator yang mengelola sistem SIKS-NG juga menjadi perhatian. Banyak operator yang belum memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mengoperasikan sistem, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas yang dikerjakan. Hal ini mengakibatkan proses pengolahan data menjadi lambat dan tidak efisien. Disamping itu, belum semua penduduk miskin yang terdata telah diinput ke dalam SIKS-NG. Terdapat juga kesalahan dalam penginputan data, seperti nama dan asal Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yang sering kali disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang jelas antara operator dan calon KPM. Komunikasi yang tidak efektif ini dapat mengakibatkan kesalahan informasi yang berpotensi merugikan masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Metode

- **Jenis Penelitian:** Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif
- **Fokus penelitian:** Penelitian ini berfokus pada implementasi aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next-Generation (SIKS-NG) di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto
- **Indikator implementasi yang digunakan menurut George C. Edward III:**
Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur birokrasi
- **Sumber Data:** Data Primer dan Data Sekunder
- **Teknik Pengumpulan Data:** Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- **Teknik Penentuan Informan:** Teknik Purposive Sampling, meliputi Kepala Desa Tinggarbuntut sebagai key informan, Sekretaris Desa Tinggarbuntut, Kasi Perencanaan Desa Tinggarbuntut, Operator SIKS-NG Desa Tinggarbuntut, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- **Teknik Analisis Data:** Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan

Hasil

- **Komunikasi**

Berdasarkan wawancara dan data diatas dapat diketahui terkait indikator komunikasi Desa Tinggar Buntut Kecamatan Bangsal belum baik dikarenakan Pemerintah Desa Tinggar Buntut hanya melakukan sosialisasi kepada stake holder terkait SIKS-NG hanya dilakukan sekali, sehingga saat ada pembaharuan di SIKS-NG tidak dilakukan sosialisasi Kembali. Kondisi tersebut sering kali menimbulkan perselisihan antara pengusung dan pihak pemerintah Desa Tinggar Buntut.

- **Sumber Daya**

- a. **Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian, sumber daya manusia pada pelaksanaan SIKS-NG didapatkan bahwa operator aplikasi yang ditunjuk telah sesuai dengan tugas dan fungsinya, namun terdapat tantangan khususnya pada aspek kompetensi operator yang kurang bisa beradaptasi dalam perkembangan teknologi informasi (karena operator yang ditunjuk melebihi batas kualifikasi usia)

- b. **Sumber Daya Anggaran**

Berdasarkan hasil penelitian, sumber daya anggaran dalam pelaksanaan SIKS NG yang ada di Desa Tnggarbuntut tidak tersedianya alokasi khusus yang dari alokasi dana desa untuk pelaksanaan SIKS-NG

- c. **Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan wawancara dan data diatas dapat diketahui terkait indikator sumber daya Desa Tinggar Buntut Kecamatan Bangsal bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di kantor desa telah memenuhi standar operasional dalam pelaksanaanya.

Pembahasan

- **Disposisi**

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam rekrutmen perangkat desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tinggar Buntut dilaksanakan berdasar UU Desa Nomor 6 Tahun 2014. Sehingga, Proses pengangkatan pegawai dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mendapatkan calon pegawai yang tidak hanya memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tetapi juga memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan organisasi.

- **Struktur Birokrasi**

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa di Pemerintah Desa Tinggar Buntut belum memiliki SOP terkait SIKS-NG. Namun, kedepannya Pemerintah Desa Tinggar Buntut akan emmbuat SOP terkait SIKS-NG agar masyarakat mengetahui secara jelas mengenai prosedur yang berkaitan dengan SIKS-NG. Selain SOP, Fragmentasi juga diperlukan pada proses implementasi SIKS-NG, Fragmentasi merupakan ciri kerdura yang termasuk dalam variabel struktur birokrasi. Fragmentasi juga mempengaruhi implementasi kerbijakan. Fragmentasi adalah pembagian tanggung jawab suratur kerbijakan diantara berbagai entitas yang berberda, yang memerlukan koordinasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Desa Tinggar Buntut Kecamatan Bangsal sudah dapat dikatakan baik namun masih terdapat kekurangan sebagai berikut :

- (1) komunikasi dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tinggar Buntut belum baik dikarenakan Pemerintah Desa Tinggar Buntut hanya melakukan sosialisasi kepada stake holder terkait SIKS-NG hanya dilakukan sekali, sehingga saat ada pembaharuan di SIKS-NG tidak dilakukan sosialisasi kembali.
- (2) sumber daya dapat disimpulkan bahwa sumber daya sudah dapat dikatakan belum terpenuhi. Dimana pada sumber daya manusia belum dapat mengoperasikan aplikasi SIKS-NG sesuai dengan kebutuhan dikarenakan kemampuan teknologi informasi yang kurang mempuni. Sedangkan pada sumber daya sarana dan prasarana juga sudah dapat terpenuhi dimana sarana dan prasarana yang menunjang pada pengoperasian aplikasi SIKS-NG tersebut telah disediakan oleh Pemerintah Desa Tinggar Buntut. Serta dalam sumber daya anggaran Pemerintah Desa Tinggar Buntut tidak memiliki alokasi dana khusus untuk implementasi SIKS-NG.
- (3) disposisi dapat disimpulkan bahwa Disposisi telah sesuai. Dimana Proses pengangkatan pegawai dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Sedangkan dalam insentif yang diberikan oleh pemerintah Desa Tinggar Buntut yaitu mengikutkan Operator SIKS-NG dalam segala kegiatan diklat yang berkaitan dengan SIKS-NG serta pemerintah Desa Tinggar Buntut kedepannya hendak memberikan beasiswa pengembangan kompetensi Operator SIKS-NG. Serta operator SIKS-NG ini telah mengetahui tugas dan fungsinya sebagai operator SIKS-NG.
- (4) Struktur Birokrasi implementasi SIKS-NG di Desa Tinggar Buntut belum memiliki SOP secara tertulis dan tidak terdapat banyak fragmentasi pada implementasi SIKS-NG sehingga konsistensi data sesuai dengan data pusat.

Referensi

- Andriani, Yevi, Sri Suwitra, and Tri Yuniningsih. 2023. ‘Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan’. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 11(2):129–47. doi: 10.34010/agregasi.v11i2.11255.
- Feny Rita Fiantika et all. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.*
- Hutagalung, Aini, Eva Mailsari, Niken Rahmanti, and Lubi Nugraha. 2024. ‘Penerapan Aplikasi Siks-Ng Dalam Penerimaan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Dikelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan’. 17(1):83–87.
- Irawan, Bambang, and Muhammad Nizar Hidayat. 2012. *E-Governmet, Konsep, Esensi, Dan Studi Kasus.*
- Kamaluddin, Santrio. 2019. ‘Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Pada Kantor Distrk Okhika Kabupaten Pegunungan Bintang’. *Papua Review: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Ilmu Pemerintahan* 3(1):222–28.
- Kemenkes RI. 2011. ‘No Title’. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 16(2):39–55.
- Pemerintah Pusat. 2018. ‘Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik’. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia* 110.
- PERMENKES 2016. 2016. ‘No Title’. (August).
- Prawira, Mahakrsna Giri, and Anak Agung Sagung Poetri Paraniti. 2023. ‘Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Pemerintah Kabupaten Tabanan’. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha* 6(1):82–89. doi: 10.47532/jirk.v6i1.828.
- Purwanti, Eka Henny. 2023. ‘Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG Di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba’. *PARAPOLITIKA: Journal of Politics and Democracy Studies* 4(1):91–103. doi: 10.33822/jpds.v4i1.6580.



